See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/341701128>

KESANTUNAN IMPERATIF BAHASA MELAYU AMBON

Preprint · May 2020

CITATIONS

0

1 author:

Susiati Susiati

Universitas iqra buru

30 PUBLICATIONS 109 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:

linguist [View project](#)

Linguist [View project](#)

KESANTUNAN IMPERATIF BAHASA MELAYU AMBON

OLEH

SUSIATI
RISMAN IYE

Latar Belakang

Fungsi Bahasa

```
graph TD; A([Fungsi Bahasa]) --> B[Alat komunikasi]; B --> C[Masyarakat]; B --> D[Kebudayaan]; B --> E[Pikiran penutur]; C --> F[Keterhubungan]; D --> F; E --> F;
```

The diagram is a flowchart on a dark blue background. At the top is an orange oval labeled 'Fungsi Bahasa'. An arrow points down to an orange rectangle labeled 'Alat komunikasi'. From this rectangle, three arrows point down to three separate orange rectangles: 'Masyarakat', 'Kebudayaan', and 'Pikiran penutur'. Arrows from these three rectangles converge into a single arrow pointing down to an orange rectangle labeled 'Keterhubungan'. The word 'Duranti' is written in white at the bottom right. There are decorative orange circles of various sizes on the left and right sides of the slide.

Alat komunikasi

Masyarakat

Kebudayaan

**Pikiran
penutur**

Keterhubungan

Duranti

**Bahasa Melayu Ambon
(BMA)**

**Rumpun Bahasa
Melayu**

Provinsi Maluku:
**Kota Ambon, Pulau-pulau Lease (Saparua,
Haruku, dan Nusalaut), Pulau Buano,
Pulau Manipa, Pulau Kelang, Pulau Seram,
Kei Banda, Kepulauan Watubela, Pulau
Buru, Maluku Tenggara, dan Maluku Barat
Daya**

**Fenomena
Penggunaan Bahasa
Melayu Ambon
Oleh masyarakat Buru**

**Dipetuturkan oleh
sebagian besar
masyarakat Buru**

Masyarakat Buru multikultural

**Suku Buton, suku Bugis, suku Sunda, suku
Jawa**

**Mereka menggunakan bahasa Melayu
Ambon sebagai bahasa sehari-hari**

**Fenomena
Penggunaan
Kesantunan Imperatif
Bahasa Melayu Ambon
Di Pulau Buru**

**Tingkat kesantunan
imperatif yang
berbeda-beda**

**Tuturan kesantunan imperatif dalam BMA
banyak digunakan dalam hal memerintah,
menghimbau, meminta, memohon secara
santun**

**Semakin tidak langsung sebuah tuturan
imperatif, maka tuturan tersebut semakin
sopan**

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud
kesantunan imperatif
BMA?

Faktor apa saja yang
memengaruhi
kesantunan imperatif
BMA?

Landasan Teori

Pragmatik

Kesantunan

Imperatif

Landasan Teori

Pragmatik

Kesantunan

Imperatif

```
graph TD; A[Pragmatik] --> B[Cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Maksudnya, bagaimana satuan lingual tertentu digunakan dalam komunikasi yang sebenarnya];
```

Cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Maksudnya, bagaimana satuan lingual tertentu digunakan dalam komunikasi yang sebenarnya

Landasan Teori

Pragmatik

Kesantunan

Imperatif

Perilaku yang diekspresikan dengan cara yang **baik** atau **beretika**. Kesantunan merupakan **fenomena kultural**, sehingga apa yang dianggap santun oleh suatu kultur mungkin tidak demikian halnya dengan kultur yang lain.

Landasan Teori

Pragmatik

Kesantunan

Imperatif

Tuturan yang mengandung
perintah atau permintaan
agar orang lain melakukan suatu hal
yang diinginkan oleh orang yang
memerintah.

Keraf, 1990

Landasan Teori

Wujud Kesantunan
Imperatif BMA

Teori wujud kesantunan
imperatif oleh

Rahardi

Faktor yang
memengaruhi
Kesantunan Imperatif
BMA

Landasan Teori

Wujud Kesantunan
Imperatif BMA

Faktor yang
memengaruhi
Kesantunan Imperatif
BMA

Teori
Pranowo
dan
Mizutani & Nobuku

Hasil Penelitian

Wujud Linguistik Kesantunan Imperatif BMA

- (1) Panjang pendek tuturan
- (2) Urutan tutur
- (3) Intonasi tuturan dan isyarat-
isyarat kinesik
- (4) Pemakaian ungkapan penanda
kesantunan

Wujud Linguistik Kesantunan Imperatif BMA

Panjang Pendek Tuturan

Kesantunan imperatif BMA mencakup
tuturan yang jumlah **konstituen**
katanya panjang dan
konstituen katanya pendek.

Wujud Linguistik Kesantunan Imperatif BMA

Urutan Tutur

Kadar kesantunan imperatif BMA yang paling tinggi, yakni **jika informasi nonimperatif mendahului tuturan imperatifnya**

Wujud Linguistik Kesantunan Imperatif BMA

Intonasi tuturan dan Isyarat kinesik

Kadar kesantunan imperatif BMA tergolong
bersuara **keras**, sehingga harus diimbangi
dengan **kinesik** yang menyertai tuturan
tersebut

Wujud Linguistik Kesantunan Imperatif BMA

Penanda Kesantunan

Wujud imperatif perintah, suruhan,
permintaan, permohonan, desakan,
bujukan, imbauan, persilaan, ajakan,
izin, mengizinkan, larangan,
harapan, dan anjuran

Hasil Penelitian

Faktor yang memengaruhi Kesantunan Imperatif BMA

- (1) Status sosial (perbedaan umur, jenis kelamin, dan latar belakang sosial)
- (2) Kekuasaan (power)
- (3) Hubungan keakraban
- (4) Hubungan sosial
- (5) Gender
- (6) Keanggotaan dalam grup
- (7) Situasi tutur
- (8) Pranata adat
- (9) Budaya
- (10) Ketidaktegasan

TERIMA KASIH